

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menjadi salah satu pewaris kekayaan budaya dan alam terbanyak di dunia. Hal ini dibuktikan dengan data yang didapat dari DataIndonesia.id (2022) yang menyebutkan bahwa di Asia tenggara Indonesia menyumbang kekayaan budaya dan kekayaan alam tertinggi dengan jumlah sembilan warisan dunia (Sadya, 2022). Indonesia merupakan negara yang terdiri dari banyak pulau. Masing-masing dari pulau tersebut tentunya memiliki budaya yang beraneka ragam. Misalnya saja di Pulau Jawa. Pulau Jawa memiliki banyak keanekaragaman budaya. Mulai dari rumah adat, gaya bicara, kepercayaan, kebiasaan masyarakat, tarian, tempat wisata, peninggalan para leluhur, dan lain-lain (Ilham, 2022).

Konten video sendiri memiliki berbagai macam genre. Beberapa genre tersebut meliputi politik, flora fauna, kuliner, hiburan, dan salah satu yang banyak dinikmati oleh masyarakat yaitu kesenian budaya. Genre kesenian budaya menjadi salah satu jenis konten yang di sukai masyarakat karna menawarkan unsur hiburan dan dekat dengan keseharian *audiens*. Melalui konten video, pesan bisa tersampaikan dengan cara yang menghibur agar dapat dipahami *audiens* dengan lebih mudah dan ringan.

Masyarakat Banten juga tentunya memiliki kebudayaan yang sangat unik. Salah satunya adalah Kesenian Debus Banten. Kesenian Debus Banten merupakan salah satu budaya yang sangat dijaga kelestariannya oleh masyarakat internal (Kurniawan, 2022). Mereka sangat bangga terhadap kesenian tersebut. Tetapi sayangnya, pada era modern ini masyarakat lebih acuh tak acuh pada kelestarian budaya dan menganggap Debus Banten adalah ilmu musyrik. Semakin bertambahnya tahun, semakin berkurangnya peminat kebudayaan Debus Banten. Bahkan tidak jarang masyarakat

menganggap para pemain Debus Banten adalah penyembahan berhala, bukan sebuah kesenian dan pelestarian kebudayaan.

Seiring dengan semakin berkembangnya zaman, kesenian debus banten mulai perlahan tergantikan dengan beberapa media hiburan lainnya yang dinilai sangat lebih moderen dan lebih mudah diakses serta dinikmati oleh masyarakat. Hanya dengan menggunakan ponsel genggam miliknya, masyarakat dapat menonton video hiburan yang lebih menarik ketimbang debus banten atau lebih memilih nonton televisi, bukan menghabiskan waktu sore hingga malam suntuk untuk menyaksikan pagelaran debus banten yang merupakan kesenian tradisional dan cenderung menegangkan serta tidak untuk ditiru. Tetapi, kesenian yang telah dilakukan oleh dunia ini terancam punah atau terlupakan. Padahal seharusnya tetap dilestarikan dan dibawa secara turun temurun hingga ke generasi yang akan datang.

Tidak dapat dipungkiri apabila kesenian budaya debus banten ini hilang keberadaannya, maka kesenian budaya debus banten hanya tinggal kenangan. Tidak ada lagi ciri khas kebudayaan tradisional debus banten yang menghiasi pertunjukkan pada saat upacara adat. Selain itu, hal ini berdampak pada hilangnya sebuah identitas terhadap nilai budaya dan ada rantai kehidupan yang terputus dari masyarakat seni. Oleh karena itu, peran masyarakat dan anak muda dinilai penting dalam mempengaruhi kehidupan tradisi dan mempertahankan tali generasi yang ada agar terus hidup.

Dokumenter ini dibuat agar masyarakat Indonesia mengetahui bagaimana pentingnya menghargai dan melestarikan kebudayaan Indonesia, memberikan informasi positif tentang keseharian masyarakat Debus sehingga diharapkan masyarakat dapat memahami apa itu kebudayaan Debus. Penulis juga ingin masyarakat terinspirasi untuk menjadi salah satu pelestari kebudayaan Debus Banten sehingga kesenian ini tidak pernah mati atau lenyap. Melalui program ini penulis ingin membantu meningkatkan perekonomian bagi pengusaha yang bergerak pada bidang kebudayaan dengan cara lebih memperkenalkan pada masyarakat luas mengenai

kesenian Debus sehingga kesenian ini tidak hanya dikenal oleh masyarakat internal melainkan dapat dikenal oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Penulis akan merancang karya jurnalistik dalam bentuk Dokumenter, sehingga karya ini dikemas dalam bentuk program dokumenter yang berdurasi 60 menit. Tentunya, program dokumenter *Debus Budaya Masyarakat Banten* ini memiliki benang merah. Dokumenter ini merupakan sebuah program yang menyajikan suatu cerita nyata dan dilakukan di lokasi sesungguhnya, program dokumenter bukan hanya sekedar suatu cerita, tetapi merupakan kejadian baik yang sudah terjadi di masa lampau ataupun yang sedang terjadi saat ini, sebagai kerangka cerita yang mengandung benang merah atau garis besar penuturan alur cerita dengan urutan peristiwa dan kejadian secara mendalam. Penulis menjelaskan bahwa program dokumenter merupakan suatu program yang menyajikan suatu kenyataan berdasarkan fakta objektif yang memiliki nilai esensial dan eksistensial, yaitu penulis mengemas urutan kejadian yang menyangkut dengan kelestarian budaya, pandangan masyarakat, dan situasi nyata.

Tujuan penulis segala bentuk informasi terkait potensi kebudayaan Debus Banten perlu disampaikan secara jelas agar dapat menjadi perhatian publik, dan proses penyebaran informasi di era yang serba praktis dengan kemunculan internet saat ini memudahkan masyarakat dalam penukaran informasi.

Selain itu, kemunculan dan perkembangan teknologi komunikasi pada akhirnya membawa media massa berkembang menjadi media baru. Media baru memanfaatkan perangkat teknologi komunikasi yang terus berkembang, dan memungkinkan adanya digitalisasi yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi dan informasi (McQuail, 2011, p. 151). Hal tersebut menunjukkan bahwa fungsi media sebagai penyebaran informasi yang mampu menjangkau banyaknya khalayak dengan serentak dan cepat. Nantinya dengan karya ini penulis akan mempublikasikan

melalui platform seperti *YouTube* serta tautan di beberpa media sosial seperti *Instagram*, *WhatsApp*, dan *Twitter* sebagai medium dalam menyebarkan karya dokumenter Debus Budaya Masyarakat Banten yang akan penulis buat.

1.2 Tujuan Karya

Tujuan karya tulis ini diantaranya adalah:

- a. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang budaya debus Banten dan bagaimana cara menghargai serta melestarikan kebudayaan debus tersebut melalui sebuah dokumenter.
- b. Memperkenalkan dokumenter bertopik budaya di Indonesia, juga menambahkan konten dokumenter kebudayaan daerah di platform YouTube.
- c. Untuk mendapatkan total sebanyak 1000 penonton dari hasil karya yang dibuat.

1.3 Kegunaan Karya

1.3.1 Kegunaan Akademis

Karya yang menampilkan sebuah tayangan video dokumenter terkait kebudayaan daerah di Indonesia, diharapkan teknik-teknik pengambilan gambar dan penyuntingannya dapat menjadi referensi bagi akademisi ataupun kreator yang ingin membuat dokumenter sejenis atau dengan topik berbeda di mana yang akan datang.

1.3.2 Kegunaan Praktis

Dapat memberikan informasi dan inspirasi kepada penonton mengenai pentingnya melestarikan budaya daerah, menghargai peran budaya, menyertakan informasi kebudayaan daerah Indonesia, dan memberikan informasi mengenai kehidupan sehari-hari serta persiapan para aktor debus Banten agar penonton tertarik, merasa

bangga serta memiliki rasa kepunyaan dan keinginan untuk melestarikan budaya daerah di Indonesia.

1.3.3 Kegunaan Sosial

Dengan adanya program ini, diharapkan dapat menghibur, memperkenalkan, serta menarik minat masyarakat terhadap seni, budaya, dan eksplorasi melalui pihak yang profesional dalam bidangnya, yakni pelaku seni dan budaya serta penyelenggaranya. Dengan begitu, masyarakat akan semakin paham akan kebudayaan dan kesenian, nama-nama budaya, serta dapat saling bekerjasama membangun dan melestarikan kebudayaan Indonesia.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA